

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2021, Badan kesehatan dunia mencatat bahwa 70-80% orang dewasa pada negara maju sempat nyeri punggung bawah, dengan tingkat ini meningkat sekitar 15-45% setiap tahunnya. Selain itu, sekitar 20% dari mereka pernah menderita sakit punggung bawah harus mendapatkan perawatan pada klinik kesehatan karena serangan akut yang mereka alami (WHO, 2021).

Pada tahun 2022, organisasi buruh internasional atau dikenal dengan (ILO) mencatat sebanyak 1,8 juta orang meninggal karena pekerjaan terjadi setiap tahun pada Asia dan Pasifik, dengan dari angka tersebut terjadi di wilayah tersebut. Sementara itu, lebih dari 2,78 juta kematian timbul tiap tahun di seluruh dunia akibat nyeri punggung bawah (ILO, 2022).

Menurut informasi yang diperoleh dari Survei Penilaian Kesehatan Nasional atau (NHIS) 2019, 39 persen dari populasi orang dewasa di Amerika Serikat (umur yang lebih dari 18 tahun) mengalami nyeri punggung rendah. Angka ini meningkat seiring bertambahnya usia, dimulai dari 28,4 persen pada rentang usia 18 hingga 29 tahun, kemudian mencapai 35,2 persen pada usia 30 hingga 44 tahun, 44,3 persen pada usia 45 hingga 64 tahun, dan mencapai 45,6 persen pada usia 65 tahun ke atas (NHIS, 2019).

Penurunan kekuatan otot menyebabkan sekitar 26,74% dari populasi usia 15 tahun lebih akan terjadi problem pada kesehatannya, menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019. seiring bertambahnya usia. Penelitian ini menunjukkan hubungan antara usia dan gangguan kesehatan, dengan kemerosotan kapasitas tubuh terutama pada kemampuan fisik seseorang di bagian punggung, mempengaruhi kegiatan. Pengurangan produktivitas terjadi setelah usia 30-40 tahun, bervariasi pada setiap individu karena perbedaan irama fisiologis dan neurologis (Kemenkes RI, 2019).

Karena pekerjaan nelayan sering melibatkan aktivitas mereka sering kali melakukan gerakan membungkuk atau membengkokkan badan terhadap jangka waktu yang panjang. Aktivitas tersebut mengurangi elastisitas jaringan badan mereka, dan pada akhirnya dapat menyebabkan nyeri punggung bawah (low back pain). Diantara faktor utama ini dapat menyebabkan nyeri punggung bawah bagi nelayan yaitu adanya posisi kerja yang kurang ergonomis pada saat bekerja (Hatta et al., 2023).

Posisi kerja yang kurang ergonomis adalah diantara hal yang mempengaruhi terjadinya sakit punggung pada nelayan. Kondisi ini sering terjadi dan dapat mengakibatkan ketidaknyamanan pada area punggung bawah, yang berdampak negatif pada produktivitas mereka. Postur kerja yang tidak alami juga memerlukan penggunaan energi tambahan (Tunny et al., 2023).

Berdasarkan data yang bersumber dari Rumah Sakit Regional Mamuju di dapatkan data Jumlah individu menderita punggung bawah (low back pain) pada tahun 2023 sebanyak 167 pasien yang dirawat jalan sedangkan yang rawat inap sebanyak 12 pasien, kemudian pada bulan Januari - Februari tahun 2024 jumlah 42 pasien yang dirawat jalan sedangkan yang Tiga orang yang mengalami sakit punggung bawah yang diperlakukan di klinik kesehatan.

Dari survei awal, terbukti kegiatan menangkap ikan dilakukan setiap hari hingga malam dengan peralatan seadanya dan bantuan tenaga manusia. Dari 8 orang nelayan yang telah diwawancarai 6 orang nelayan diantaranya mengeluhkan nyeri punggung bawah, dengan keluhan lain seperti sakit punggung, bahu, dan kaki. Kemudian proses penangkapan ikan yang tidak optimal, terutama dengan gerakan yang monoton dan berulang, dapat menyebabkan nyeri punggung bawah dalam jangka waktu panjang. Kekurangan variasi gerakan meningkatkan risiko cedera dan gangguan kesehatan pada punggung bawah. Tanpa penerapan praktik ergonomis dan tindakan pencegahan kesehatan kerja, kondisi ini dapat menjadi masalah kronis yang menghambat kinerja nelayan dan memengaruhi kesejahteraan mereka secara menyeluruh.

Harapannya pada penelitian tersebut bisa memberikan wawasan agar lebih mendalam mengenai akar penyebab nyeri punggung bawah, yang seringkali mengganggu pekerja nelayan.

Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan metode baru yang lebih efektif dalam mencegah dan mengobati masalah tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi pondasi untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan nelayan secara keseluruhan. di wilayah Desa Beru-Beru Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, serta Menyumbangkan informasi ke dalam literatur akademik mengenai nyeri punggung bawah, yang juga sering disebut sebagai nyeri punggung rendah, yang seringkali menjadi masalah bagi nelayan.

Dengan banyaknya kejadian yang terjadi maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Keterkaitan Faktor Individu dan Faktor Pekerjaan dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Nelayan di Desa Beru-Beru, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, pada Tahun 2024".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara (umur) dengan keluhan nyeri punggung bawah pada nelayan di Desa Beru-Beru Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2024 ?
2. Apakah ada hubungan antara (masa kerja) dengan keluhan nyeri punggung bawah pada nelayan di Desa Beru-Beru Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2024 ?

3. Apakah ada hubungan antara (sikap kerja) dengan keluhan nyeri punggung bawah pada nelayan di Desa Beru-Beru Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2024 ?
4. Apakah ada hubungan antara (lama kerja) dengan keluhan nyeri punggung bawah pada nelayan di Desa Beru-Beru Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2024 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan faktor individu dan faktor pekerjaan dengan keluhan nyeri punggung bawah pada nelayan di Desa Beru-Beru Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis hubungan antara (umur) dan keluhan nyeri punggung bawah pada nelayan di Desa Beru-Beru Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2024.
- b. Untuk menganalisis hubungan antara (masa kerja) dan keluhan nyeri punggung bawah pada nelayan di Desa Beru-Beru Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2024.
- c. Untuk menganalisis hubungan antara (sikap kerja) dan keluhan nyeri punggung bawah pada nelayan di Desa Beru-Beru Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2024.

- d. Untuk menganalisis hubungan antara (lama kerja) dan keluhan nyeri punggung bawah pada nelayan di Desa Beru-Beru Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi masyarakat khususnya pada nelayan di Desa Beru-Beru Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju sehingga masyarakat nelayan lebih mengerti mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya nyeri punggung bawah agar bisa mengurangi resiko terjadinya nyeri punggung bawah.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, bahan bacaan, sumber kajian ilmu yang dapat menambah wawasan pengetahuan serta memberikan tambah referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini banyak memahami faktor-faktor individu dan pekerjaan yang mempengaruhi nyeri punggung bawah pada nelayan, meningkatkan keterampilan penelitian, menambah wawasan kesehatan kerja, memberikan referensi bagi penelitian, serta masukan untuk kebijakan dan edukasi yang efektif guna meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas nelayan.